

**OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 HEALTH  
PROTOCOL AT RESTAURANT IN CATURTUNGGAL DEPOK DISTRICT  
SLEMAN REGENCY IN 2021**

Dea Nuraini Rahmadhani<sup>1</sup>, Achmad Husein<sup>2</sup>, Rizki Amalia<sup>3</sup>, Mohammad Mirza Fauzie<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Department of Environmental Health The Polytechinc of Health Yogyakarta

Three Tatabumi Street, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : deadnr12@gmail.com<sup>1</sup>, husein2yz35@gmail.com<sup>2</sup>, riezqhie@yahoo.com<sup>3</sup>, mmfauzie@gmail.com<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Covid-19 is an airborne disease caused by a coronavirus. Public places can be a place that brings crowds because they are visited by many people, crowds like this can be a source of transmission of the corona virus, one of which is a restaurant. When the Emergency PPKM was implemented, the Caturtunggal area was included in the red zone. Therefore, this study was conducted to provide an overview of what happened in the field during the Covid-19 pandemic, especially at the restaurant in Caturtunggal in terms of aspects of implementing health protocols in the context of preventing the transmission of the virus Covid-19.

**Objective :** To find conditions for implementing the Covid-19 health protocol at restaurant in Caturtunggal for business actors and workers.

**Methods :** This type of research is descriptive. This research was conducted in November-December 2021. The population in this study were 113 restaurant in Caturtunggal and a sample of restaurant was taken using purposive sampling obtained 12 restaurant and a sample of workers using accidental sampling obtained 44 workers.

**Results :** Positive active cases of Covid-19 until November 2021 still exist and the Caturtunggal area is at level 2. Monitoring results from 12 restaurant in Caturtunggal show that there are still many business actors and restaurant workers who still do not comply with the Covid-19 health protocol. Based on the Covid-19 health protocol assessment which has been calculated using normal distribution statistics, there are 2 business actors and 9 restaurant workers who are categorized as good, 8 business actors and 26 restaurant workers who are categorized as good enough and 2 business actors and 9 restaurant workers who are categorized as poor good.

**Conclusion :** The application of the Covid-19 health protocol at the Caturtunggal restaurant can explain the picture that occurred in the field during the Covid-19 pandemic in terms of aspects of the implementation of the health protocol in order to prevent the transmission of the Covid-19 virus to workers and business actors at the Caturtunggal restaurant.

**Keywords :** Covid-19, Covid-19 health protocol, restaurant, business actors, workers

**TINJAUAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA  
TEMPAT MAKAN DI CATURTUNGGAL KECAMATAN DEPOK  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021**

Dea Nuraini Rahmadhani<sup>1</sup>, Achmad Husein<sup>2</sup>, Rizki Amalia<sup>3</sup>, Mohammad Mirza Fauzie<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : deadnr12@gmail.com<sup>1</sup> , husein2yz35@gmail.com<sup>2</sup> , riezqhie@yahoo.com<sup>3</sup>  
, mmfauzie@gmail.com<sup>4</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Covid-19 adalah penyakit yang ditularkan melalui udara disebabkan oleh coronavirus. Tempat-tempat umum dapat menjadi tempat yang mendatangkan keramaian karena dikunjungi oleh banyak orang, keramaian yang seperti ini dapat menjadi sumber penularan virus corona salah satunya adalah tempat makan. Saat diberlakukan PPKM Darurat wilayah Caturtunggal termasuk zona merah. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran yang terjadi di lapangan pada masa pandemi Covid-19 khususnya pada tempat makan di Caturtunggal dari segi aspek penerapan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan virus Covid-19.

**Tujuan :** Mengetahui kondisi penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada tempat makan di Caturtunggal pada pelaku usaha dan pekerja.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 113 tempat makan yang berada di Caturtunggal dan sampel tempat makan diambil menggunakan *purposive sampling* didapatkan 12 tempat makan dan sampel pekerja menggunakan *accidental sampling* didapatkan 44 pekerja.

**Hasil :** Kasus aktif positif Covid-19 sampai November 2021 masih ada dan wilayah Caturtunggal berada di level 2. Hasil observasi dari 12 tempat makan di Caturtunggal menunjukkan pelaku usaha dan pekerja tempat makan masih banyak yang tidak patuh dalam menerapkan prokes Covid-19. Berdasarkan penilaian prokes Covid-19 yang telah dihitung menggunakan statistik distribusi normal terdapat 2 pelaku usaha dan 9 pekerja tempat makan yang berkatagori baik, 8 pelaku usaha dan 26 pekerja tempat makan yang berkatagori cukup baik dan 2 pelaku usaha dan 9 pekerja tempat makan yang berkatagori kurang baik.

**Kesimpulan :** Penerapan protokol kesehatan Covid-19 di tempat makan Caturtunggal dapat menjelaskan gambaran yang terjadi di lapangan pada masa pandemi Covid-19 dari segi aspek penerapan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan virus Covid-19 pada pekerja dan pelaku usaha tempat makan Caturtunggal.

**Kata Kunci :** Covid-19, Prokes Covid-19, Tempat Makan, Pelaku usaha, Pekerja